

ABSTRACT

Humairoh Nur Syahadataini. 17.05.1.1.1.00120. An Analysis of Indonesian Interrogative Sentences in Jessica Wongso's Judiciary. Thesis. English Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. Advisor: Dr. Sriyono, S.S., M.Hum.

This study aims to identify Indonesian interrogative sentences in Jessica Wongso's Judiciary. This study classifies the formula questions, and the functions of Indonesian interrogative sentences in Jessica Wongso's Court Trial. The writer conducted this study by using the theory proposed by Moeliono (2017) to classify the kinds of formula questions of Indonesian interrogative sentences and the theory proposed by Syarif (2010) to classify the functions of interrogative sentences. In this study, the writer used descriptive qualitative method to analyze the data. Data collection was done through watching the video and applies documentation technique to ensure the validity of the data and to synchronize the results of data. The sources of data in this study are the video of Jessica Wongso's judiciary while the data in this study are the utterances taken from prosecutors, witnesses and judges. Data taken from the utterances during the court of Jessica Wongso included in the interrogative sentences. The results of this study showed the formula questions of interrogative sentences. Totally there are 59 utterances which is categorized into four, those are 43 in initial position which put the question form in the beginning of the sentences, 11 in middle position which put the question form in the middle position of the sentences, 3 in final position which put the question form in the final position of the sentences and 2 in negative form which used negative particles such as "*tidak*," (not) "*bukan*" (not) and etc. Furthermore, the writer also found the functions of interrogative sentences which is used classified into 4 functions including 6 of answering confession, 25 answering direct questions, 9 answering for the reasons, and 19 answering for opinions.

Keywords : *Forensic Linguistics, Indonesian interrogative sentences, utterances during Court Trial*

ABSTRAK

Humairoh Nur Syahadataini. 17.05.1.1.1.00120. Analisis Kalimat Interogatif Bahasa Indonesia di Peradilan Jessica Wongso. Tesis. Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing : Dr. Sriyono, S.S., M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kalimat tanya bahasa Indonesia di Pengadilan Negeri Jessica Wongso. Penelitian ini mengklasifikasikan rumusan pertanyaan, dan fungsi kalimat tanya bahasa Indonesia di Pengadilan Negeri Jessica Wongso. Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Moeliono (2017) untuk mengklasifikasikan jenis-jenis rumusan pertanyaan kalimat tanya bahasa Indonesia dan teori yang dikemukakan oleh Syarif (2010) untuk mengklasifikasikan fungsi kalimat tanya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menonton video dan menggunakan teknik dokumentasi untuk menjamin keabsahan data dan untuk mensinkronisasikan hasil data. Sumber data dalam penelitian ini adalah video peradilan Jessica Wongso sedangkan data dalam penelitian ini adalah ucapan yang diambil dari jaksa, saksi dan hakim. Data diambil dari ucapan-ucapan Jessica Wongso selama persidangan yang termasuk dalam kalimat tanya. Hasil penelitian ini menunjukkan rumusan pertanyaan dari kalimat tanya. Total ada 59 ujaran yang dikategorikan menjadi empat, yaitu 43 di posisi awal yang menempatkan bentuk pertanyaan di awal kalimat, 11 di posisi tengah yang menempatkan bentuk pertanyaan di posisi tengah kalimat, 3 di posisi akhir. yang menempatkan bentuk pertanyaan pada posisi akhir kalimat dan 2 dalam bentuk negatif yang menggunakan partikel negatif seperti “tidak,”(not) “bukan” (not) dan lain-lain. Selain itu, penulis juga menemukan fungsi kalimat tanya yang digunakan yang mana diklasifikasikan menjadi 4 fungsi antara lain 6 meminta pengakuan, 25 menjawab pertanyaan langsung, 9 menjawab alasan, dan 19 menjawab pendapat.

Kata kunci :*Linguistik Forensik, Kalimat Tanya Bahasa Indonesia, Tuturan Selama Peradilan*